

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka pada Bab V ini penulis akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis akan menguraikan implikasi dari penelitian dan mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Simpulan secara umum bahwa teknik penilaian diri dan antar teman telah mampu berkontribusi dalam meningkatkan *civic disposition* siswa kelas XI SMAN 18 Bandung. Penilaian diri dan antar teman yang secara rutin dilaksanakan adalah bentuk pembiasaan bagi siswa untuk membiasakan (*habituating*) bahkan membudayakan (*characterizing*) watak-watak kewarganegaraan khususnya karakter kejujuran pada setiap individu. Watak kewarganegaraan di persekolahan yang meliputi tanggung jawab, disiplin diri, menghargai harkat dan martabat sesama manusia, mengindahkan aturan main (*rule of law*), kesopanan, dan sikap peduli diupayakan untuk dapat tertanam dalam diri siswa melalui penerapan penilaian diri dan antar teman.

2. Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, terdapat pula simpulan khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan guru dalam penyelenggaraan teknik penilaian diri dan antar teman dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn dengan persiapan yang matang. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan di kelas XI SMA Negeri 18 Bandung, guru juga mempersiapkan bahan materi dan sumber pembelajaran, kemudian

mempersiapkan perangkat penilaian, khususnya penilaian diri dan antar teman guru menentukan kompetensi atau aspek mana yang akan dinilai, setelah pembelajaran berakhir guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri dan antar teman.

- b. Proses penerapan penilaian diri dan antar teman dan objektivitas penilaian mampu meningkatkan *civic disposition* siswa apabila didasarkan pada rancangan teknis pelaksanaan yang matang oleh guru, pelaksanaan yang konsisten sebagaimana jadwal yang ditentukan, langkah-langkah dalam penerapan penilaian diri dan antar teman yang dilaksanakan guru dalam pelaksanaannya dan objektivitas siswa dalam melakukan penilaian diri dan antar berpartisipasi dengan prinsip saling mengingatkan dan saling meneladani dengan demikian akan terjadi habituasi watak kewarganegaraan pada siswa.
- c. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil angket bahwa guru mitra merasakan adanya kontribusi penilaian diri dan antar teman dengan *civic disposition*, Jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi penilaian diri dan antar teman dapat meningkatkan *civic disposition*, sebanyak 6 pernyataan mengenai kontribusi tersebut yaitu siswa sudah dapat berdiskusi dengan teman dalam proses belajar mengajar di kelas, siswa dapat mengisi penilaian diri dan antar teman dengan jujur, peduli terhadap masalah-masalah temannya, siswa memiliki toleransi perbedaan, sosial, ekonomi, kultural, dan spiritual selama di kelas, siswa bersedia membantu teman saat kesulitan, siswa dapat melaporkan kepada guru saat menemukan barang dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebanyak 23 orang setuju bahwa mereka mengisi rubrik penilaian diri antar teman dengan jujur dan objektif.
- d. Peningkatan *civic disposition* siswa setelah dilaksanakannya penilaian diri dan antar teman dari hasil yang didapatkan, disimpulkan bahwa terdapat peningkatan siswa mengetahui kemampuan dirinya sendiri hampir seluruhnya, siswa mematuhi peraturan, sebagian kecil siswa mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru, hampir seluruhnya mampu mengungkapkan belajar berlangsung, siswa dapat menegur teman yang

melanggar peraturan sekolah, hampir seluruh siswa peduli terhadap masalah-masalahnya sendiri dan antar teman, hampir setengahnya siswa menghargai perbedaan pendapat saat berdiskusi, hampir setengahnya juga memiliki kemauan dan kesediaan untuk berubah dan selalu bersyukur dan sebagian mengerjakan ujian tidak melihat teman. Perubahan dan peningkatan secara individual terlihat, berarti bahwa penilaian diri dan antar teman memiliki kontribusi terhadap pembelajaran PPKn.

- e. Kendala yang dihadapi guru dan peserta didik saat diterapkannya penilaian diri dan antar teman yaitu pengkondisian kelas yang belum maksimal dan pengalokasian waktu yang belum optimal. Mengenai alokasi waktu yang belum optimal yaitu teknik penilaian diri dan antar teman yang membutuhkan banyak waktu pada kegiatannya. Dengan adanya saling kerjasama antara guru dan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik dapat mengurangi sisi negative dari proses penilaian. Penilaian diri dan antar teman dalam meningkatkan *civic disposition* siswa meliputi 1) keseriusan dan motivasi siswa untuk melaksanakan yang masih fluktuatif; 2) pandangan siswa bahwa penilaian diri dan antar teman adalah kegiatan yang kurang penting karena prioritas mereka adalah progres akademis. Adapun kelebihan dari penilaian diri dan antar teman (1) dapat meningkatkan hasil belajar, (2) dapat meningkatkan kolaborasi belajar melalui umpan balik dari teman sejawat, (3) siswa dapat membantu temannya dalam pemahaman dan belajar mereka dan merasa lebih nyaman dalam proses belajar, dan (4) siswa dapat memberi komentar pada kinerja temannya. Dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian diri antar teman memiliki kelebihan bahwa hampir sebagian siswa merasa dengan adanya sistem penilaian diri yang diberikan oleh guru setelah proses belajar siswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya dan hampir seluruhnya mendapatkan dampak positif setelah melakukan penilaian diri antar teman, selain memiliki manfaat teknik penilaian diri antar teman memiliki kendala hampir sebagian merasa kesulitan dalam memberikan penilaian terhadap dirinya sendiri.

B. Implikasi

Mengkaji *Civic Disposition* di persekolahan merupakan bagian penting bagi Pendidikan Kewarganegaraan secara keilmuan. *Civic Disposition* merupakan komponen pokok dalam Pendidikan kewarganegaraan yang harus dikembangkan secara keilmuan. Terutama dengan melihat implementasinya di lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat menjadi kontribusi dan deskripsi sejauh mana tingkat keberhasilan penilaian diri dan antar teman dalam meningkatkan *Civic Disposition*, suatu program habituasi di sekolah dalam membina karakter siswa. Seperti kita ketahui bahwa karakter merupakan sasaran yang sangat penting dalam suatu pendidikan.

Pembinaan karakter melalui berbagai pendekatan, strategi dan metode harusnya menjadi fokus perhatian dalam mewujudkan *smart and good citizenship*. Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana kegiatan penilaian juga dapat dilakukan oleh siswa bukan hanya dilakukan oleh guru di dalam, karena pendidikan merupakan suatu proses secara holistik yang tidak sebatas melibatkan guru saja tetapi mencakup siswa juga. Pengalaman yang didapat dari *learning by doing* diharapkan dapat menjadi modal dan sarana untuk memperbaiki diri sebagai warga negara. Hasil penelitian diharapkan menjadi kontribusi untuk Departemen Pendidikan kewarganegaraan untuk turut mengintegrasikan dan lebih menguatkan lagi materi pendidikan karakter sebagai wujud dari pendidikan kewarganegaraan selama masa perkuliahan. Sehingga aspek pendidikan nilai moral, pendidikan hukum, pendidikan demokrasi, dan penguasaan kurikulum, dapat dipahami secara utuh dengan turut dibelajarkannya pendidikan karakter. Dengan demikian, mahasiswa PKN selaku calon pendidik memiliki bekal mumpuni untuk melahirkan warga Negara yang cerdas, baik, dan berkarakter.

Membentuk sikap positif peserta didik merupakan bagian penting dari pembelajaran PPKn yaitu sebagai mata pelajaran dengan objek kajian yang menekankan pada tingkah laku warga negara, partisipasi warga negara dan tanggung jawab warga negara. Penelitian ini memberikan gambaran tentang peranan pendidikan Kewarganegaraan dalam membina sikap peserta didik dengan

Citra Melia Dewi, 2017

**KONTRIBUSI PENILAIAN DIRI DAN ANTAR TEMAN UNTUK MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION
DALAMPENBELAJARANPPKn**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupaya untuk membentuk sikap positif peserta didik. Penerapan sistem penilaian diri dan antar teman di kelas XI SMA Negeri 18 khususnya pada pembejaraan PPKn merupakan suatu sarana pendukung agar tujuan membentuk sikap positif peserta didik terpenuhi. Hasil penelitian mengenai penilaian diri dan antar teman dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja guru dan meningkatkan *Civic Disposition* siswa.

Dengan demikian, melibatkan peserta didik untuk memberikaan penilaian di dalam kelas dengan menerapkan sistem penilaian diri dan antar teman maka guru dapat menilai sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dan mengarahkannya untuk bersikap positif dan disiplin serta menanamkan kebajikan kewarganegaraan tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan system penilaian yang lebih bervariasi ini merupakan tuntutan bagi pihak sekolah dan guru khususnya guru mata pelajaran PPKn untuk senantiasa berupaya agar tujuan dari pembelajaran terlaksana secara optimal juga sebagai bahan kajian terhadap mahasiswa pendidikan kewarganegaraan untuk lebih bisa mempersiapkan diri sebagai guru untuk senantiasa mengarahkan peserta didiknya menuju warga negara yang baik dengan mengimplikasikan keilmuannya di dalam kelas maupun di kehidupan berbangsa dan bernegara.

C. Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan

Dewasa ini tantangan seorang guru menjadi lebih besar mengingat semangat zaman. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa PKn, diharapkan mahasiswa dapat lebih proaktif untuk menempa diri, menimba ilmu dan belajar lebih banyak lagi mengenai suatu teknik penilaian sebanyak mungkin selama masa perkuliahan. Sehingga ketika menjadi seorang pendidik mampu dan cakap dalam mencerdaskan, memberikan tauladan, dan membentuk karakter dan akhlak pada diri siswanya.

Citra Melia Dewi, 2017

**KONTRIBUSI PENILAIAN DIRI DAN ANTAR TEMAN UNTUK MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION
DALAMPENBELAJARANPPKn**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penulis harapan lebih meningkatkan lagi pengawasan pada guru agar selalu melaksanakan semua rangkaian penilaian khususnya penilaian diri dan antar teman di semua mata pelajaran dan memberikan tambahan waktu pada mata pelajaran PPKn di sekolah.

3. Bagi Guru

Guru hendaknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan perangkat penilaiannya dengan sangat baik, melaksanakan penilaian sikap secara teratur, dan selalu mengalokasikan waktu untuk menerapkan penilaian diri dan antar teman.

4. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi motivasi dalam pelaksanaan penilaian diri dan antar teman. Kesadaran dalam melakukan suatu yang baik adalah sangat diperlukan agar lebih mendatangkan manfaat. Keseriusan siswa selama proses penerapan penilaian diri dan antar teman juga diharapkan lebih ditingkatkan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti objek kajian penelitian yang sama, diharapkan lebih mengeksplor lagi permasalahan dan kondisi di lapangan sehingga temuan penelitian akan lebih inovatif. Populasi penelitian juga diharapkan lebih diperluas sehingga menjadi lebih representatif.